

PT Lippo Securities Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT Lippo Securities Tbk
Laporan Keuangan
31 Desember 2019**

**PT Lippo Securities Tbk
Financial Statements
31 December 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statements
	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**Surat Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris
Board Of Directors' And Board Of Commissioners' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
Regarding To The Responsibility For Financial Statements**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
For The Year Ended December 31, 2019**

PT LIPPO SECURITIES Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i>
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>

Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | Peter Indra Lembong
Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok M No.38/39
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Jl. Kemang Utara VII/19B, Jakarta Selatan
(021) 5516588
Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i>
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>

Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | Muliawan Sutanto
Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok M No.38/39
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Jl. Sunter Podomoro I3/10, Jakarta Utara
(021) 5516588
Direktur Independen / <i>Independent Director</i> |
| 3. | Nama / <i>Name</i>
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>

Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : | Benny Haryanto
Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok M No.38/39
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Jl. Deplu Raya No.16, Bintaro-Pesanggrahan, Tangerang
(021) 5516588
Presiden Komisaris, mewakili Dewan Komisaris /
<i>President Commissioner, representing the Board Of Commissioners</i> |

Menyatakan bahwa :

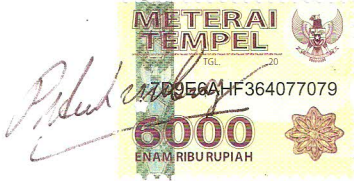
State that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lippo Securities Tbk ("Perusahaan"). | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of PT Lippo Securities Tbk ("the Company").</i> |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.</i> |
| 3. | a) Semua informasi laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a) <i>All information contained in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b) <i>The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact.</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Tangerang, 28 Mei / May 28, 2020



Peter Indra Lembong
Presiden Direktur /
President Director

Muliawan Sutanto
Direktur Independen /
Independent Director

Benny Haryanto
Presiden Komisaris /
President Commissioner

Ekshibit A

Exhibit A

PT Lippo Securities Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
A s e t				A s s e t s
Kas dan setara kas		2e,2g,4,		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	70.399.737.046	2d,20,	44.976.132.126	Related parties
Pihak ketiga	3.898.915.807	21,23	13.479.109.035	Third parties
Portofolio efek untuk diperdagangkan		2e,5,		Investments in securities for trading
Pihak berelasi	89.006.650.963	2d,20,	116.380.986.529	Related parties
Pihak ketiga	3.713.524.116	21,23	3.612.579.608	Third parties
Piutang kegiatan manajer investasi - pihak berelasi	250.294.727	2d,2e, 6,20,21,23	221.940.939	Receivables from investment management activities - related parties
Piutang lain-lain	941.179	2e	463.473.418	Other receivables
Pajak dibayar di muka	14.261.136	3,11a	-	Prepaid taxes
Sewa dibayar di muka	150.000.000		225.000.000	Prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	925.342.343.770	2d,2h,7,20	1.081.494.988.650	Investment in associates
Investasi jangka panjang lainnya	375.000.000	2e,8,21	475.000.000	Other long-term investments
Aset tetap - neto	544.048.165	2i,2k,3,9	604.523.211	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	23.522.135	2j,10	47.044.269	Intangible assets - net
Uang jaminan	46.350.000	2e,21,23	46.350.000	Refundable deposits
JUMLAH ASET	1.093.765.589.044		1.262.027.127.785	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Lippo Securities Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Statement of Financial Position
31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Hutang pajak	659.677.095	2p,3,11b	855.493.261	Taxes payables
Hutang lain-lain - pihak ketiga	72.124.350	2e,21	95.617.110	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan pascakerja	11.590.464.265	2l,3,12	11.123.796.147	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12.322.265.710		12.074.906.518	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
1.109.250.000 Saham Seri A (nilai nominal - Rp 1.000 per saham) dan 33.277.500.000 Saham Seri B (nilai nominal - Rp 100 per saham)				1,109,250,000 Shares of A Series (Rp 1,000 par value per share) and 33,277,500,000 Shares of B Series (Rp 100 par value per share)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.109.250.000 Saham Seri A dan 1.479.000.000 Saham Seri B	1.257.150.000.000	13	1.257.150.000.000	Issued and fully paid - 1,109,250,000 Shares of A Series and 1,479,000,000 Shares of B Series
Tambahan modal disetor - neto	(202.679.045.816)	2m,14	(202.679.045.816)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(44.763.456.048)	15	86.356.252.182	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.500.000.000	13	1.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	70.235.825.198		108.125.014.901	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.081.443.323.334		1.249.952.221.267	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.093.765.589.044		1.262.027.127.785	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT Lippo Securities Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan Usaha				Revenue from Operations
Kegiatan manajer investasi	2.860.228.288	2n, 2d,16,20	2.414.841.846	Investment manager activities
Pendapatan dividen	4.697.728		12.138.603	Income from dividend
Kerugian portofolio efek untuk diperdagangkan				Loss on investement in securities for trading
Belum terealisasi	(5.019.110.393)	2e, 3,18	(3.823.855.541)	Unrealized
Terealisasi	(1.252.816.478)		(502.177.303)	Realized
Distribusi pendapatan dari reksa dana	-		882.715.528	Distribution of income from mutual funds
Jumlah Rugi Usaha	(3.407.000.855)		(1.016.336.867)	Total Loss from Operations
Beban Usaha				Operating Expenses
Kepegawaian	(34.468.088.242)	2n 17	(36.971.321.170)	Personnel
Jasa profesional	(983.505.000)		(304.347.992)	Professional fees
Telekomunikasi	(805.489.011)		(509.996.277)	Telecommunication
Penghapusan piutang usaha	(463.473.418)		-	Bad debt expense
Sewa	(313.096.520)		(108.635.037)	Rent
Iuran keanggotaan	(255.000.000)		(270.500.000)	Membership fees
Administrasi efek	(158.070.603)		(158.145.489)	Securities administration
Penyusutan	(84.611.508)	2i,3,9	(87.242.668)	Depreciation
Amortisasi	(23.522.135)	2j,10	(47.044.271)	Amortization
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20 juta)	(554.409.744)		(483.279.622)	Others (each below Rp 20 million)
Jumlah Beban Usaha	(38.109.266.181)		(38.940.512.526)	Total Operating Expenses
Rugi Operasional	(41.516.267.036)		(39.956.849.393)	Loss from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain				Other Income (Expenses)
Penghasilan bunga	2.536.577.228	2n	2.513.427.136	Interest income
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	(1.613.650.080)	2h,7	73.984.996.220	Share in profit (loss) of associates
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(9.728.322)	2o	62.786.462	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	86.626.075		(2.141.101)	Other income (expense) - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	999.824.901		76.559.068.717	Other Income - Net
Labanya (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(40.516.442.135)		36.602.219.324	Profit (Loss) Before Income Taxes
Beban pajak penghasilan	-	2p,3	-	Income tax expenses
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	(40.516.442.135)		36.602.219.324	Income (Loss) For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Lippo Securities Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.930.335.000	2l,3,12	1.260.182.000	Remeasurement of defined benefit liabilities
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi	1.196.917.432	2h,3,7	2.529.479.815	Share in remeasurement of defined benefit liabilities of associates
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual dari entitas asosiasi	(99.526.195.529)	2h,7	(3.931.048.316)	Share in unrealized loss on available-for-sale securities of associates
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(96.398.943.097)		(141.386.501)	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(136.915.385.232)		36.460.832.823	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Per Saham	(15,65)	2q,19	14,14	Earnings (Loss) Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT Lippo Securities Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Statement of Changes in Equity
For The Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/Total	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018		1.257.150.000.000	(202.679.045.816)	90.287.300.498	1.000.000.000	67.733.133.762	1.213.491.388.444	Balance as of 1 January 2018
Laba tahun 2018		-	-	-	-	36.602.219.324	36.602.219.324	Income in 2018
Penghasilan komprehensif lain tahun 2018	21,7,12, 15	-	-	(3.931.048.316)	-	3.789.661.815	(141.386.501)	Other comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018		1.257.150.000.000	(202.679.045.816)	86.356.252.182	1.000.000.000	108.125.014.901	1.249.952.221.267	Balance as of 31 December 2018
Pencadangan saldo laba		-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriated of retained earnings
Bagian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari entitas asosiasi		-	-	(31.593.512.701)	-	-	(31.593.512.701)	Share in differences of restructuring transaction among entities under common control of associates
Rugi tahun 2019		-	-	-	-	(40.516.442.135)	(40.516.442.135)	Loss in 2019
Penghasilan komprehensif lain tahun 2019	21,7,12, 15	-	-	(99.526.195.529)	-	3.127.252.432	(96.398.943.097)	Other comprehensive income for 2019
Saldo 31 Desember 2019		1.257.150.000.000	(202.679.045.816)	(44.763.456.048)	1.500.000.000	70.235.825.198	1.081.443.323.334	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT Lippo Securities Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Statement of Cash Flows
For The Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pencairan reksa dana	21.001.358.279	13.370.743.900	Disbursing of mutual funds
Penghasilan bunga	2.536.577.228	2.513.427.136	Interest income
Jasa manajer investasi	2.830.933.321	2.404.300.758	Investment manager services
			Distribution of income from mutual funds
Distribusi pendapatan dari reksa dana	-	882.715.528	Income from dividend
Pendapatan dividen	4.697.728	12.138.603	
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Gaji dan tunjangan	(30.560.102.183)	(37.067.278.425)	Salaries and allowances
Beban usaha dan lainnya	(4.553.493.148)	(2.866.186.965)	Operating expenses and others
Pembelian portofolio efek untuk diperdagangkan	-	(724.171.021)	Purchases of investment in securities for trading
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.740.028.775)	(21.474.310.486)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	24.616.204.000	22.806.189.000	Dividend receipts from associate
Perolehan aset tetap	(24.136.462)	(79.700.000)	Acquisition of fixed assets
Pencairan deposito berjangka	-	725.200.000	Disbursement of time deposits
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	24.592.067.538	23.451.689.000	Net Cash Provided by Investing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	15.852.038.763	1.977.378.514	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Kurs atas Kas dan Setara Kas	(8.627.071)	11.910.892	Effect of Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	58.455.241.161	56.465.951.755	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	74.298.652.853	58.455.241.161	Cash and Cash Equivalents at End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Lippo Securities Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 514 tanggal 20 Juni 1989 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6029.HT.01.01.TH.89 tanggal 6 Juli 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 3904 tanggal 5 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juli 2015 dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.030954677 tanggal 5 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi. Sampai dengan tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan hanya memiliki izin usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan [OJK]) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-31/PM-MI/1992 tanggal 27 November 1992 (Catatan 26d). Izin usaha Perusahaan sebagai penjamin efek dan perantara pedagang efek telah dicabut masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-01/PM/2004 tanggal 13 Januari 2004 dan No. 01/PM/2000 tanggal 5 Januari 2000.

Sesuai dengan Surat No. 87/LS/V/2019 tanggal 6 Mei 2019 tentang "Keterbukaan Informasi atas Perubahan Kegiatan Usaha Utama PT Lippo Securities Tbk" dan dalam rangka pelaksanaan dari rencana perubahan kegiatan bidang usaha utama Perusahaan yang telah disetujui dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan bermaksud mengembalikan izin usaha sebagai perusahaan efek yang melakukan kegiatan Manajer Investasi. Pada tanggal 5 Maret 2020, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pengelolaan dan penatausahaan reksa dana yang sebelumnya dikelola oleh Perusahaan (Catatan 25, 26c dan 26d).

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Lippo Securities Tbk ("the Company") was established on 20 June 1989 based on Notarial Deed No. 514 of Misahardi Wilamarta, S.H., which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6029.HT.01.01.TH.89 dated 6 July 1989 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 3904 dated 5 October 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 39 dated 8 July 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., concerning with the adjustment to the regulations of the Financial Services Authority (OJK). This amendment has been received and registered in the legal entity administration system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.03-0954677 dated 5 August 2015.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise of underwriter, securities brokerage, investment manager and investment adviser. Until 19 May 2020, the Company only hold a license as an investment manager from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) (presently known as Financial Services Authority [OJK]), based on Decision Letter No. KEP-31/PM-MI/1992 dated 27 November 1992 (Note 26d). Business licenses of the Company as underwriter and securities broker had been repealed based on Decision Letter from the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-01/PM/2004 dated 13 January 2004 and No. 01/PM/2000 dated 5 January 2000, respectively.

According to Letter No. 87/LS/V/2019 dated 6 May 2019 concerning "Disclosure of Information of Changes in the Main Business Activities of PT Lippo Securities Tbk" and in regards with implementing the proposed change of the Company's main business activities that have been approved in the Resolution Deed of the Extraordinary General Shareholders Meeting No. 47 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated 21 June 2019, the Company intends to return its business license as securities companies whose conducting Investment Manager activities. On 5 March 2020, the Company has transferred the management and administration of all mutual funds which previously managed by the Company (Notes 25, 26c and 26d).

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1989. Pada tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai penyedia jasa manajer investasi (Catatan 26d).

Perusahaan berdomisili di Karawaci Office Park Blok M, No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang 15139.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ketua BAPEPAM dalam Suratnya No. S-387/PM/1994 tanggal 2 Maret 1994 menyatakan bahwa pencatatan dan penawaran perdana 13.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat telah efektif.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Sebelum penawaran umum perdana	-	30.000.000	30.000.000	1.000	Before initial public offering
Penawaran umum perdana	1994	13.500.000	43.500.000	1.000	Initial public offering
Pembagian saham bonus	1995	87.000.000	130.500.000	1.000	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas I	1996	195.750.000	326.250.000	1.000	Limited public offering I
Pemecahan nilai nominal saham	1997	326.250.000	652.500.000	500	Share split
Penawaran umum terbatas II	1997	1.566.000.000	2.218.500.000	500	Limited public offering II

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company (Continued)

The Company commenced its commercial operation in 1989. At reporting date, principal activity of the Company is in providing investment management services (Note 26d).

The Company is domiciled at Karawaci Office Park Blok M, No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang 15139.

The Company is under the corporation of Lippo Group.

b. The Company's Public Offerings

The Chairman of BAPEPAM in its Letter No. S-387/PM/1994 dated 2 March 1994, declared that the initial listing and offering of the Company's 13,500,000 shares to the public has been effective.

All of the Company's shares has being listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI are as follow:

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offerings (Continued)

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Penggabungan nilai nominal saham	2011	1.109.250.000	1.109.250.000	1.000	Share reverse
Penawaran umum terbatas III					Limited public offering III
Saham Seri A	2011	-	1.109.250.000	1.000	Share of A Series
Saham Seri B	2011	1.479.000.000	2.588.250.000	100	Share of B Series

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Benny Haryanto
Dr. Isnandar Rachmat Ali
Drs. Herbudianto, Ak.

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Presiden Direktur
Direktur Independen

Peter Indra Lembong
Muliawan Sutanto

Board of Directors
President Director
Independent Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019
Ketua	Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota	Laurensia Adi
Anggota	Roberto F. Feliciano

	2018
Ketua	Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota	A. Sonny Soedjadi
Anggota	Hernowo Hadiprodjo

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebanyak 13 dan 16 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2019 and 2018, the Company had a total of 13 and 16 permanent employees, respectively (unaudited).

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statement of Financial and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.17 on "Guidelines for the Accounting of Securities Company" and Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statement of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian,
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)

c. New Standards, Amendments, Revised,
Improvements and Interpretations of Financial
Accounting Standards (Continued)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall effective for the annual period beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follows:

1 Januari 2020

1 January 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases"; and
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

1 Januari 2021

1 January 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards are permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Company made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (i) the entity and the Company are members of the same group;
- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- (iii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1) above;
- (vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Company or to the parent entity of the Company.

Seluruh transaksi saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial assets.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Measurement on Initial Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets which measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged into profit or loss.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial assets:

(i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:

(i) Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management into this category. Designation by management in order to result in more relevant information because either:

- mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

- it significantly eliminates a measurement or recognition inconsistency (an *accounting mismatch*) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal (Lanjutan)

Measurement on Initial Recognition (Continued)

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

Financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif

- it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in profit or loss.

Seluruh akun portofolio efek untuk diperdagangkan diklasifikasikan dalam kelompok ini.

All of investments in securities for trading are classified under this category.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any). Gain and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan uang jaminan.

This financial assets category comprises of cash and cash equivalents, receivables from investment management activities, other receivables and refundable deposits.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya hanya meliputi akun hutang lain-lain, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequently, the Company measures all financial liabilities, which only comprises of other payables, at amortized cost using the effective interest method.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Company does not have financial liabilities measured at FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of financial position date.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Company accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market. Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

f. Impairment of Financial Assets

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial assets or group of financial assets which can be estimated reliably.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

For financial assets carried at amortized cost

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka panjang lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Short-term financial assets and other long-term investment are recognized at their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial assets.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan rekening giro di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

i. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Peralatan dan perabot kantor
Kendaraan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control of those policies. Significant influence presumed exist when the Company hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

Investment in associates accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Company's share of the investee's net assets after the date of acquisition. The Company's profit or loss and other comprehensive income includes its share of the investee's profit or loss and other comprehensive income.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using double declining balance method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/
Years

4 - 20
4 - 8
4

Building and infrastructure
Office furniture and fixtures
Vehicles

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

i. Fixed Assets (Continued)

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nihil, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation of fixed assets is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Assets

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian dari integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud. Setelah pengakuan awal Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Company chooses to use cost model which intangible assets are carried as its cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment lossess. The amortisation is computed using double-declining balance method over the estimated useful life of the assets for 4 years.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

The intangible assets shall be derecognized on disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

l. Liabilitas Imbalan Pascakerja

l. Post-employment Benefits Liabilities

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Guna mendanai liabilitas tersebut, Perusahaan telah mengikuti program pensiun iuran pasti. Karyawan yang didaftarkan berhak atas manfaat dari program yang meliputi kontribusi dana dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia. Namun demikian, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menutupi kekurangan pembayaran apabila dana program tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur di dalam UU No. 13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program.

The Company provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Labor Law No. 13/2003. In order to funding the liabilities, the Company has entered into a defined contributions plan. Employees who registered are entitled the benefit from the program comprises of fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death. However, the Company still has obligation to cover its liabilities when the accumulated benefit provided by the existing program does not sufficient as required under Law No. 13/2003. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Company to such program.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Tambahan Modal Disetor

m. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor meliputi i) selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b), ii) selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dan iii) selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Additional paid-in capital includes i) the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b), ii) the difference from restructuring transactions with entities under common control and iii) difference between tax amnesty assets and liabilities.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Difference from restructuring transactions with entities under common control are the difference between transfer price and the proportionate of the carrying amount of acquired entity's net assets. This difference pertinent to transaction of business combination under common control entities which is a business combination where all the entities or business that combines, eventually control by the same party (whether before or after business combination) and in nature, the control is permanent. This transaction do not result substantive change in economical ownership on the exchanged business and accordingly accounted for using pooling of interest method.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan

Revenues

Pendapatan dari Kegiatan Manajer Investasi

Revenue from Investment Manager Activities

Pendapatan jasa dari kegiatan manajer investasi diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Revenue from investment manager activities are recognized when the service is rendered in accordance with the contract.

Pendapatan Dividen dan Bunga

Dividend and Interest Income

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Perusahaan sebagai pemegang saham untuk menerima pembayaran dividen tersebut telah ditetapkan.

Dividend income is recognised when the Company's right as shareholder to receive dividend has been established.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui atas dasar proporsi waktu dengan mengacu pada jumlah pokok dan suku bunga efektif yang sesuai, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset neto pada pengakuan awal.

Interest income from financial asset is recognized on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Expenses

Seluruh beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of 31 December 2019 and 2018 are as follow:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar 1
100 Yen	12.782	13.112	Yen 100
1 Dolar Australia	9.739	10.211	Australian Dollar 1

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized on taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

p. Income Tax (Continued)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred Tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Laba per Saham

q. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Perusahaan telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan (*non-adjusting events*) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. The Company's operation has reflected all the operating segment information. Accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

s. Event after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that have no impact on financial statements (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the financial statements if the amounts are material

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the amounts of revenues, expenses, assets and liabilities reported, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. The considerations and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations of possible future events. However, actual results may differ from the estimated amount. Uncertainty related to assumptions and estimates can result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2e).

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Perusahaan di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa kedaluwarsa pajak).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait akumulasi rugi fiskal karena tidak terdapat bukti dan basis yang cukup memadai untuk meyakini bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal tersebut (Catatan 2p dan 12c).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on accounting (Note 2e).

Recognition of Deferred Tax Assets

A deferred tax asset shall be recognized for the carryforward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the timing and level of future taxable profit together with future tax planning strategies. Regarding with this, management assess the probability of the Company's expected future tax profit based on business plan for the next 5 years (maximum elapse tax period).

As of 31 December 2019 and 2018, management decide for not recognize deferred tax assets upon the carryforward of unused tax losses since there is no adequate evidence and basis to convince that the future taxable profit shall available to utilize against the fiscal loss (Notes 2p and 12c).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Aset tetap (Catatan 2i) disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 544.048.165 dan Rp 604.523.211 (Catatan 9).

Fixed assets (Note 2i) are depreciated using the double declining balance method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 544,048,165 and Rp 604,523,211, respectively (Note 9).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits Liabilities

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2l atas laporan keuangan.

Measurement of the Company's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2l to financial statements.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 11.590.464.265 dan Rp 11.123.796.147 (Catatan 12).

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 11,590,464,265 and Rp 11,123,796,147, respectively (Note 12).

Perpajakan

Taxation

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of 31 December 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

Perpajakan (Lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah hutang pajak dan beban pajak.

Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 659.677.095 dan Rp 855.493.261 (Catatan 12b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Taxation (Continued)

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

The carrying amount of taxes payables as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 659.677.095 and Rp 855.493.261, respectively (Note 12b).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kas		
Yen	20.474.656	20.979.200
Dolar Australia	6.203.779	6.504.592
Rupiah	5.000.000	4.999.213
Subjumlah	31.678.435	32.483.005
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 20)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	266.467.899	52.309.191
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.668.461	339.710.896
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	206.767.163	184.867.776
Subjumlah	576.903.523	576.887.863
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 20)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	70.133.269.147	44.923.822.935
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.556.801.748	12.922.047.358
Subjumlah	73.690.070.895	57.845.870.293
Jumlah	<u>74.298.652.853</u>	<u>58.455.241.161</u>

Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 3,00% - 6,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2019	2018
Cash on hand		
Yen	20.474.656	20.979.200
Australian Dollar	6.203.779	6.504.592
Rupiah	5.000.000	4.999.213
Sub-total	31.678.435	32.483.005
Cash in banks		
Rupiah		
Related party (Note 20)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	266.467.899	52.309.191
Third party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.668.461	339.710.896
United States Dollar		
Third party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	206.767.163	184.867.776
Sub-total	576.903.523	576.887.863
Time deposits		
Rupiah		
Related party (Note 20)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	70.133.269.147	44.923.822.935
Third party		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.556.801.748	12.922.047.358
Sub-total	73.690.070.895	57.845.870.293
Total	<u>74.298.652.853</u>	<u>58.455.241.161</u>

Interest rates for time deposits ranging at 3.00% - 6.50% per annum.

As of 31 December 2019 and 2018, there are cash and cash equivalents neither used as collateral nor restricted in used.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

Rincian portofolio efek untuk diperdagangkan yang seluruhnya diukur sebesar nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

		2019				
	Reksa Dana/ Mutual Fund	Efek Ekuitas dengan Kuotasi/ Equity Securities with Quotation	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi (Catatan 20)	88.042.120.963	964.530.000	-	89.006.650.963	Related parties (Note 20)	
Pihak ketiga	-	2.958.604.122	754.919.994	3.713.524.116	Third parties	
Jumlah	88.042.120.963	3.923.134.122	754.919.994	92.720.175.079	Total	
Keuntungan (kerugian) neto atas perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan (Catatan 18)	(5.116.103.615)	60.229.326	36.763.896	(5.019.110.393)	Net unrealized gain (loss) from changes in fair value (Note 18)	
		2018				
	Reksa Dana/ Mutual Fund	Efek Ekuitas dengan Kuotasi/ Equity Securities with Quotation	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Total		
Pihak berelasi (Catatan 20)	115.412.202.029	968.784.500	-	116.380.986.529	Related parties (Note 20)	
Pihak ketiga	-	2.894.318.967	718.260.641	3.612.579.608	Third parties	
Jumlah	115.412.202.029	3.863.103.467	718.260.641	119.993.566.137	Total	
Kerugian neto atas perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan (Catatan 18)	(3.520.550.517)	(297.394.544)	(5.910.480)	(3.823.855.541)	Net unrealized loss from changes in fair value (Note 18)	

Seluruh portofolio efek meliputi saham dan obligasi yang aktif diperdagangkan di BEI.

All investment in securities comprise of share and bonds which actively traded in BEI.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat portofolio efek yang digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no investments in securities that used as collateral.

6. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI - PIHAK BERELASI

Akun ini seluruhnya merupakan piutang atas imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi atas dana-dana yang dikelola oleh Perusahaan (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang.

6. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES - RELATED PARTIES

This account entirely represents receivable for management fees pertinent to the Company's activities as an investment fund manager (Note 20).

Management believes that there were no objective evidence of impairment and the all receivables were collectible, accordingly no allowance for impairment was provided.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki investasi saham secara langsung pada PT Ciptadana Capital dan PT Star Pacific Tbk, yang memiliki lokasi utama kegiatan usaha di Jakarta, dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 49,19% dan 20,05%. Kepemilikan saham tersebut menimbulkan kemampuan bagi Perusahaan untuk memberikan pengaruh signifikan atas kedua entitas tersebut dan oleh karenanya kedua entitas tersebut merupakan entitas asosiasi bagi Perusahaan. Pengaruh signifikan tersebut berbentuk kekuasaan untuk turut berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional masing-masing entitas tersebut. Namun demikian, Perusahaan secara substansial tidak memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas kedua entitas tersebut.

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has direct share investments in PT Ciptadana Capital and PT Star Pacific Tbk, which their main operating locations are in Jakarta, with percentage ownership of 49.19% and 20.05%, respectively. These shares ownership brings the ability for the Company to have a significant influence for both entities and therefore both entities are considered as associates for the Company. Such significant influence shown as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the respective entity. However, the Company substantially does not have control or joint control over those entities.

The details of investment in associates which entirely accounted for using equity method are as follow:

		2019			
		PT Ciptadana Capital	PT Star Pacific Tbk	Jumlah/Total	
Jumlah tercatat		765.589.810.274	159.752.533.496	925.342.343.770	Carrying amount
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		Tidak tersedia/ Not available	23.935.133.034	23.935.133.034	Fair value based on market quotation price
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi					The summary of aggregate financial information of the associates
Jumlah aset		3.416.800.491.334	1.004.419.160.357	4.421.219.651.691	Total assets
Jumlah liabilitas		1.860.407.301.104	207.648.419.548	2.068.052.243.270	Total liabilities
Jumlah pendapatan		381.326.104.414	64.234.826.811	445.560.931.225	Total revenues
Jumlah laba (rugi)		4.645.676.817	(19.445.678.336)	(14.805.163.315)	Total income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(185.005.356.853)	(36.539.056.272)	(221.544.413.125)	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(170.750.625.371)	(55.989.896.404)	(194.017.674.627)	Total comprehensive loss for the year
		2018			
		PT Ciptadana Capital	PT Star Pacific Tbk	Jumlah/Total	
Jumlah tercatat		878.924.003.164	202.570.985.486	1.081.494.988.650	Carrying amount
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		Tidak tersedia/ Not available	25.108.423.869	25.108.423.869	Fair value based on market quotation price
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi					The summary of aggregate financial information of the associates
Jumlah aset		5.457.965.113.673	1.311.731.000.000	6.769.696.113.673	Total assets
Jumlah liabilitas		3.671.165.639.368	301.397.000.000	3.972.562.639.368	Total liabilities
Jumlah pendapatan		601.902.572.877	83.375.000.000	685.277.572.877	Total revenues
Jumlah laba (rugi)		175.655.557.471	(61.945.000.000)	113.710.557.471	Total income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		104.685.795.892	(263.823.000.000)	(159.137.204.108)	Total other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		280.341.353.363	(325.768.000.000)	(45.426.646.637)	Total comprehensive income (loss) for the year

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>PT Ciptadana Capital</u> (Catatan 20)		
Saldo awal	878.924.003.164	763.830.280.445
Bagian laba dari entitas asosiasi	2.285.208.426	86.404.968.720
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(91.004.135.036)	51.494.942.999
Dividen tunai yang diterima	(24.615.266.280)	(22.806.189.000)
Saldo akhir	765.589.810.274	878.924.003.164

7. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

The mutation of investment in associates which accounted for using equity method during 2019 and 2018 are as follows:

<u>PT Ciptadana Capital</u> (Note 20)
Beginning balance
Shares in profit of associates
Shares in other comprehensive income of associates
Cash dividend received
Ending balance

	2019	2018
<u>PT Star Pacific Tbk</u> (Catatan 20)		
Saldo awal	202.570.985.486	267.887.469.486
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(3.898.858.506)	(12.419.972.500)
Bagian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari entitas asosiasi	(31.593.512.701)	-
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(7.326.080.783)	(52.896.511.500)
Saldo akhir	159.752.533.496	202.570.985.486

<u>PT Star Pacific Tbk</u> (Note 20)
Beginning balance
Shares in loss of associates
Share in differences of restructuring transaction among entities under common control of associate
Shares in other comprehensive income of associates
Ending balance

8. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penyertaan saham pada:

	2019	2018
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	300.000.000	300.000.000
PT Pondok Indah Padang Golf	75.000.000	75.000.000
PT Bhakti Sarana Ventura	-	100.000.000
Jumlah	375.000.000	475.000.000

8. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of share investments in:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pondok Indah Padang Golf
PT Bhakti Sarana Ventura
Total

Seluruh entitas di atas merupakan pihak ketiga dan saham-saham tersebut tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan oleh karena itu seluruhnya dicatat sebesar biaya perolehan.

All of those entities are third parties and shares do not have quotation market price and accordingly those are accounted for at their acquisition cost.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi ini tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat peristiwa ataupun perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi ini.

As of 31 December 2019 and 2018, these investments are not used as collateral and also there are no events or change in circumstances that indicate the impairment for these investments.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan dan prasarana	991.014.750	-	-	991.014.750	Building and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	1.167.303.933	24.136.462	-	1.191.440.395	Office furniture and fixtures
Kendaraan	39.550.000	-	-	39.550.000	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.197.868.683	24.136.462	-	2.222.005.145	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	489.122.373	39.231.022	-	528.353.395	Building and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	1.066.103.048	43.950.541	-	1.110.053.589	Office furniture and fixtures
Kendaraan	38.120.051	1.429.945	-	39.549.996	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.593.345.472	84.611.508	-	1.677.956.980	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	604.523.211			544.048.165	Book Value

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan dan prasarana	952.574.750	38.440.000	-	991.014.750	Building and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	1.126.043.933	41.260.000	-	1.167.303.933	Office furniture and fixtures
Kendaraan	39.550.000	-	-	39.550.000	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.118.168.683	79.700.000	-	2.197.868.683	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	453.140.218	35.982.155	-	489.122.373	Building and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	1.016.615.649	49.487.399	-	1.066.103.048	Office furniture and fixtures
Kendaraan	36.346.937	1.773.114	-	38.120.051	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.506.102.804	87.242.668	-	1.593.345.472	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	612.065.879			604.523.211	Book Value

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

- Pada tahun 2019 dan 2018, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 84.611.508 dan Rp 87.242.668.
- Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 1.324.742.640 dan Rp 706.600.140. Pada tanggal tersebut juga tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan, tidak dipakai sementara ataupun dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap pada tanggal pelaporan dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS (Continued)

- In 2019 and 2018, depreciation expenses of fixed assets which entirely charged to operating expenses amounted to Rp 84,611,508 and Rp 87,242,668, respectively.
- As of 31 December 2019 and 2018, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 1,324,742,640, and Rp 706,600,140, respectively. On those dates also there are no fixed assets which used as collateral, temporarily not used or terminated from their active usage but not classified as available for sale.
- Management believes that the carrying amount of all fixed assets at reporting date are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLES ASSETS

The details and movements of software are as follows:

		2019				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piranti lunak						Software
Biaya Perolehan	334.625.000	-	-	334.625.000		Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	287.580.731	23.522.135	-	311.102.866		Accumulated Amortization
Nilai Buku	47.044.269			23.522.134		Net Book Value
		2018				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piranti lunak						Software
Biaya Perolehan	334.625.000	-	-	334.625.000		Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	240.536.460	47.044.271	-	287.580.731		Accumulated Amortization
Nilai Buku	94.088.540			47.044.269		Net Book Value

Pada tahun 2019 dan 2018, beban amortisasi piranti lunak yang seluruhnya dialokasikan ke beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 23.522.135 dan Rp 47.044.271.

In 2019 and 2018, amortization expenses which entirely charged to operating expenses is amounted to Rp 23,522,135 and Rp 47,044,271, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piranti lunak yang digunakan sebagai jaminan ataupun pembatasan terhadap penggunaan piranti lunak tersebut.

As of 31 December 2019 and 2018, there were software neither used as collateral nor limitation on the usage of such software.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN Masukan) yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

b. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	587.961.691	839.683.183
Pasal 23	278.092	345.240
Pasal 26	71.437.312	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	15.464.838
Jumlah	659.677.095	855.493.261

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal tahun berjalan serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (40.516.442.135)	36.602.219.324
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan kerja karyawan	2.397.003.118	1.274.701.000
<u>Beda permanen:</u>		
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek	5.019.110.393	3.823.855.541
Bagian rugi (laba) dari entitas asosiasi	1.613.650.080 (73.984.996.220)
Kerugian terealisasi portofolio reksadana untuk diperdagangkan	1.253.977.257	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	660.809.250	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.536.577.228)	(3.396.142.663)
Keuntungan terealisasi portofolio saham untuk diperdagangkan	(1.160.779)	-
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(32.109.630.044)	(35.680.363.018)

11. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of 31 December 2019, this account entirely represents Value Added Tax (VAT In) which can be compensated to the following tax period.

b. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax
Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income taxes per statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal loss for current year as well as accumulated fiscal loss are as follows:

Income (loss) before income taxes per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences:</u>
Employees' benefits
<u>Permanent differences:</u>
Net unrealized loss on changes in fair value of investment securities
Share in loss (profit) of associates
Loss on realized investment in mutual fund for trading
Non-deductible expenses for fiscal purposes
Income already subjected to final tax
Gain on realized investment in share for trading
Estimated fiscal loss - current year

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2019	2018	
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan (Lanjutan)	(32.109.630.044)	(35.680.363.018)	Estimated fiscal loss - current year (Continued)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun			Accumulated fiscal losses at beginning of the year
Tahun 2018	(35.680.363.018)	-	Year 2018
Tahun 2017	(13.650.129.023)	(13.650.129.023)	Year 2017
Tahun 2016	(8.904.611.506)	(8.904.611.506)	Year 2016
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(90.344.733.591)	(58.235.103.547)	Accumulated Fiscal Losses at End of The Year

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not compute the corporate income tax expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 since the Company still in fiscal loss position.

Jumlah taksiran rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2019 dan 2018 yang disampaikan Perusahaan kepada kantor pajak.

The annual tax return (SPT) for 2019 and 2018 which submitted to the tax office are prepared by the Company based on the above estimated fiscal loss.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before income taxes per statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(40.516.442.135)	36.602.219.324	Income (loss) before income taxes per statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	10.129.110.534	(9.150.554.831)	Income tax calculated using effective tax rate
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek	(1.254.777.598)	(955.963.885)	Net unrealized loss on changes in fair value of investment securities
Bagian rugi (laba) dari entitas asosiasi	(403.412.520)	18.496.249.055	Share in the loss (profit) of associates
Kerugian terealisasi portofolio reksadana untuk diperdagangkan	(313.494.314)	-	loss on realized investment in mutual fund for trading
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(165.202.312)	-	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	634.144.307	849.035.665	Income already subjected to final tax
Keuntungan terealisasi portofolio saham untuk diperdagangkan	290.194	-	Gain on realized investment in share for trading
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	(8.027.407.511)	(8.920.090.754)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beda temporer yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	(599.250.780)	(318.675.250)	Unrecognized deferred tax on temporary differences
Beban Pajak Penghasilan	-	-	Income Tax Expense

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

11. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences, since there are no conviction that future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lain, sehubungan dengan tunjangan cuti besar, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 8 Februari 2020 dan 8 Februari 2019, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of 31 December 2019 and 2018, the Company accrued post-employment benefits liabilities and other long-term employee benefits, pertinent to the allowance for sabbatical leave, based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, whose its report dated 8 February 2020 and 8 February 2019, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2019				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 year	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	6,8% per tahun/6,8% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5,0% per tahun/5,0% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011/TMI III- 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:	Resignation rate

2018				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8,1% per tahun/8.1% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7,5% per tahun/7.5% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011/TMI III- 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

2019				
	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10.773.189.147	350.607.000	11.123.796.147	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.240.607.000	38.048.000	1.278.655.000	Current service cost
Biaya bunga	867.491.000	23.645.000	891.136.000	Interest cost
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	361.735.118	9.726.000	371.461.118	Recognition of past services liabilities
Keuntungan aktuarial yang diakui pada laba rugi	-	(144.249.000) (144.249.000)	Actuarial gain recognized in profit or loss

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

12. POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)

BENEFITS

LIABILITIES

2019 (Lanjutan/Continued)

	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Actuarial loss recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(874.076.000)	-	(874.076.000)	Effect on change in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.056.259.000)	-	(1.056.259.000)	Effect on experience adjustments
Saldo akhir	11.312.687.265	277.777.000	11.590.464.265	Ending balance

2018

	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	12.058.684.000	509.036.000	12.567.720.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	689.462.000	29.852.000	719.314.000	Current service cost
Biaya bunga	743.668.000	25.541.000	769.209.000	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui pada laba rugi	-	(213.822.000)	(213.822.000)	Actuarial gain recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	(1.458.442.853)	-	(1.458.442.853)	Payment of benefits
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Actuarial loss recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.095.953.000)	-	(1.095.953.000)	Effect on change in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(164.229.000)	-	(164.229.000)	Effect on experience adjustments
Saldo akhir	10.773.189.147	350.607.000	11.123.796.147	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 17) adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses recognized in profit or loss for current year (Note 17) are as follow:

2019

	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	1.240.607.000	38.048.000	1.278.655.000	Current service cost
Biaya bunga	867.491.000	25.541.000	891.136.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	361.735.118	9.726.000	371.461.118	Past service cost
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	(144.249.000)	(144.249.000)	Effect on change in actuarial assumption
Jumlah	2.469.833.118	(72.830.000)	2.397.003.118	Total

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

12. POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)

LIABILITIES

	2018			
	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	689.462.000	29.852.000	719.314.000	Current service cost
Biaya bunga	743.668.000	25.541.000	769.209.000	Interest cost
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	(213.822.000)	(213.822.000)	Effect on change in actuarial assumption
Jumlah	1.433.130.000	(158.429.000)	1.274.701.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employment benefits liabilities are as follows:

	2019			
	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10.773.189.147	350.607.000	11.123.796.147	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 17)	2.469.833.118	(72.830.000)	2.397.003.118	Employee benefits expenses for the year (Note 17)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.930.335.000)	-	(1.930.335.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	11.312.687.265	277.777.000	11.590.464.265	Ending balance

	2018			
	Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Employee Benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal	12.058.684.000	509.036.000	12.567.720.000	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 17)	1.433.130.000	(158.429.000)	1.274.701.000	Employee benefits expenses for the year (Note 17)
Pembayaran manfaat	(1.458.442.853)	-	(1.458.442.853)	Payment of benefits
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.260.182.000)	-	(1.260.182.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	10.773.189.147	350.607.000	11.123.796.147	Ending balance

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto yang diasumsikan (variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut terhadap liabilitas imbalan pascakerja:

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The sensitivity analysis of change in the assumed discount rate (other variables held constant) would have the following effects over the post-employment benefits liabilities:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effect on Post-employment Benefits Liabilities	
		2019	2018
Tingkat diskonto/Discount Rate	Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	(11.185.787.000) 12.021.140.000	(10.565.573.000) 11.505.030.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1% /Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	12.091.375.000 (11.113.018.000)	11.751.558.000 (10.525.882.000)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas karena kecil kemungkinan bahwa perubahan asumsi terjadi secara terpisah mengingat beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti yang mencakup untuk seluruh karyawan tetap, yang dikelola oleh PT AIA Financial, pihak ketiga. Program ini dikelola secara terpisah melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AIA Financial. Pendirian DPLK AIA Financial disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-138/KM.10/2009 tanggal 29 Mei 2009.

The Company has a defined contribution, covering all of its permanent employees, which is managed by PT AIA Financial, third party. This plan is managed separately through Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AIA Financial. The establishment of DPLK AIA Financial was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-138/KM.10/2009 dated 29 May 2009.

Perusahaan mencatat beban iuran pasti tersebut pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 289.950.000 dan Rp 310.990.000 yang disajikan sebagai bagian dari beban kepegawaian (Catatan 17).

The Company recognise this defined contributions in 2019 and 2018 amounted to Rp 289,950,000 and Rp 310,990,000, respectively, and presented as part of personnel expenses (Note 17).

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018, based on the report prepared by PT Sharestar Indonesia, Share Registrar (related party), are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
	Seri A/Series A	Seri B/Series B			
PT Inti Anugerah Pratama	601.641.803	1.145.994.946	67,52	716.241.297.830	PT Inti Anugerah Pratama
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	507.608.197	333.005.054	32,48	540.908.702.170	Public (each below 5%)
Jumlah	1.109.250.000	1.479.000.000	100,00	1.257.150.000.000	Total

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara yang sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara kedua seri saham tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 46 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., tanggal 21 Juni 2019, para pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000 dari laba tahun buku 2018 sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

13. SHARE CAPITAL (Continued)

Shares of A Series and B Series have the same voting rights and there are no inherent limitation or particular preference between those series.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no member of Boards of Commissioner or Director that owns the Company's share.

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 46 dated 21 June 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders approved to provide reserve fund of Rp 500,000,000 from income of 2018 in pursuant to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Penawaran Umum Terbatas III (Catatan 1b)	
Agio saham	59.160.000.000
Biaya emisi saham	(2.255.453.398)
Subjumlah	56.904.546.602
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan saham PT Star Pacifik Tbk, entitas asosiasi, dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999	
Jumlah tercatat aset neto	748.365.905.345
Jumlah imbalan yang diserahkan dan diterima	(1.008.474.497.763)
Subjumlah	(260.108.592.418)
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70	525.000.000
Jumlah	(202.679.045.816)

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Limited Public Offering III (Note 1b)	
Share premium	59.160.000.000
Share issuance cost	(2.255.453.398)
Sub-total	56.904.546.602
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control pertinent to purchase and sell of shares of PT Star Pacifik Tbk, associate, from 1996 until 1999	
Carrying value of net assets	748.365.905.345
Consideration received and paid	(1.008.474.497.763)
Sub-total	(260.108.592.418)
Adjustment effect due to the adaption of PSAK No. 70	525.000.000
Total	(202.679.045.816)

15. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini seluruhnya merupakan bagian Perusahaan atas komponen ekuitas lainnya dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Catatan 7)	(36.198.967.591)	63.328.165.658
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(23.522.021.312)	8.070.553.669
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70 - entitas asosiasi	14.957.532.855	14.957.532.855
Jumlah	(44.763.456.048)	86.356.252.182

15. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account entirely represents the Company's share in other equity components of associates with the following details:

Unrealized gain (loss) arising from changes in fair value of financial assets available for sale (Note 7)	(36.198.967.591)	63.328.165.658
Difference in value from restructuring transaction between entities under common control	(23.522.021.312)	8.070.553.669
Adjustment effect due to the adaption of PSAK No. 70 - associate	14.957.532.855	14.957.532.855
Total	(44.763.456.048)	86.356.252.182

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI		16. REVENUES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES	
Seluruh pendapatan kegiatan manajer investasi merupakan jasa manajemen yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi atas dana yang dikelola Perusahaan (Catatan 20).		All of revenues from investment manager activities represent management fees pertinent to the Company's activities as investment manager on certain managed funds (Note 20).	
17. BEBAN KEPEGAWAIAN		17. PERSONNEL EXPENSES	
Rincian beban kepegawaian adalah sebagai berikut:		The details of personnel expenses are as follows:	
	2019	2018	
Gaji	19.083.651.566	18.974.463.485	Salaries
Tunjangan	9.601.508.558	8.569.031.685	Allowances
Bonus	3.385.925.000	8.153.125.000	Bonus
Imbalan kerja (Catatan 12)	2.397.003.118	1.274.701.000	Employee benefits (Note 12)
Jumlah	34.468.088.242	36.971.321.170	Total
18. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN		18. GAIN (LOSS) ON INVESTMENT IN SECURITIES FOR TRADING	
Rincian keuntungan (kerugian) portofolio efek untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:		The details of gain (loss) on investment in securities for trading are as follows:	
	2019	2018	
Reksa Dana (Catatan 5)			Mutual Funds (Note 5)
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasikan			Net unrealized gain (loss)
Lippo Dana Obligasi	(119.464.800)	1.044.053.400	Lippo Dana Obligasi
Lippo Dana Prima	(1.910.681.943)	(1.407.436.601)	Lippo Dana Prima
Lippo Equity Plus	(3.085.956.872)	(3.157.167.316)	Lippo Equity Plus
Subjumlah	(5.116.103.615)	(3.520.550.517)	Sub-total
Efek ekuitas dengan kuotasi dan obligasi (Catatan 5)			Equity securities with quotation and bonds (Note 5)
Keuntungan (kerugian) neto atas perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan	96.993.222	(303.305.024)	Net unrealized gain (loss) on changes in fair value
Neto	(5.019.110.393)	(3.823.855.541)	Net
19. LABA (RUGI) PER SAHAM		19. EARNINGS (LOSS) PER SHARE	
Penghitungan laba (rugi) per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:		The computation of earnings (loss) per share for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:	
	2019	2018	
Laba (rugi) tahun berjalan	(40.516.442.135)	36.602.219.324	Income (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.588.250.000	2.588.250.000	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba (rugi) per Saham	(15,65)	14,14	Earnings (loss) per Shares
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.		As of 31 December 2019 and 2018, the Company does not have any dilutive ordinary shares.	

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	2019	2018	
Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, kegiatan manajer investasi dan portofolio efek untuk diperdagangkan.			<i>The Company, in its regular business, conducts certain transactions with related parties. Transactions with related parties mainly arise from placement cash in banks, investment manager activities and investments in securities for trading.</i>
Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:			<i>Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u> Entitas sepengendali			<u>Cash and cash equivalents (Note 4)</u> Entity under common control
PT Bank Nationalnobu Tbk	70.133.269.147	44.923.822.935	PT Bank Nationalnobu Tbk
Deposito berjangka	266.467.899	52.309.191	Time deposits
Bank			Cash in banks
Jumlah	<u>70.399.737.046</u>	<u>44.976.132.126</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6,43%</u>	<u>3,56%</u>	Percentage to total assets
<u>Portofolio efek untuk diperdagangkan (Catatan 5)</u> Portofolio pada reksa dana di mana Perusahaan adalah manajer investasi atas reksa dana tersebut			<u>Investments in securities for trading (Note 5)</u> Investments in mutual funds whereby the Company is a investment manager for such mutual funds
Lippo Dana Prima	32.839.615.163	57.004.274.558	Lippo Dana Prima
Lippo Dana Obligasi	29.858.595.000	29.978.059.800	Lippo Dana Obligasi
Lippo Equity Plus	25.343.910.800	28.429.867.671	Lippo Equity Plus
Subjumlah	<u>88.042.120.963</u>	<u>115.412.202.029</u>	Sub-total
Portofolio efek ekuitas dengan kuotasi yang diterbitkan oleh entitas sepengendali			Investment in equity securities with quotation issued by entities under common control
PT Lippo Karawaci Tbk	721.160.000	756.920.000	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	235.720.000	206.462.500	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Multipolar Tbk	7.650.000	5.402.000	PT Multipolar Tbk
Subjumlah	<u>964.530.000</u>	<u>968.784.500</u>	Sub-total
Jumlah	<u>89.006.650.963</u>	<u>116.380.986.529</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7,73%</u>	<u>9,22%</u>	Percentage to total assets

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

20. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)

	2019	2018	
<u>Piutang kegiatan manajer investasi</u> (Catatan 6)			<u>Receivables from investment manager activities</u> (Note 6)
Piutang dari reksa dana di mana Perusahaan adalah manajer investasi atas reksa dana tersebut			Receivables from mutual funds whereby the Company is an investment manager for such mutual funds
Lippo Dana Prima	91.773.862	81.998.767	Lippo Dana Prima
Lippo Equity Plus	71.503.358	65.988.804	Lippo Equity Plus
Lippo Dana Obligasi	56.401.239	41.156.074	Lippo Dana Obligasi
Lippo Dana Likuid	22.619.008	21.372.233	Lippo Dana Likuid
Lippo Terproteksi IV	4.591.005	4.371.258	Lippo Terproteksi IV
Lippo Terproteksi III	-	3.864.848	Lippo Terproteksi III
Lippo Terproteksi V	3.406.255	3.188.955	Lippo Terproteksi V
Jumlah	250.294.727	221.940.939	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,02%	Percentage to total assets
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u> (Catatan 7)			<u>Investment in associates</u> (Note 7)
Entitas sepengendali			Entities under common control
PT Ciptadana Capital	765.589.810.274	878.924.003.164	PT Ciptadana Capital
PT Star Pacific Tbk	159.752.533.496	202.570.985.486	PT Star Pacific Tbk
Jumlah	925.342.343.770	1.081.494.988.650	Total
Persentase terhadap jumlah aset	84,60%	85,70%	Percentage to total assets
<u>Pendapatan kegiatan manajer investasi</u> (Catatan 16)			<u>Revenues from investment manager activities</u> (Note 16)
Portofolio pada reksa dana di mana Perusahaan adalah manajer investasi atas reksa dana tersebut			Investments in mutual funds whereby the Company is an investment manager for such mutual funds
Lippo Dana Prima	1.104.387.962	905.956.857	Lippo Dana Prima
Lippo Equity Plus	823.612.880	738.040.517	Lippo Equity Plus
Lippo Dana Obligasi	598.223.025	439.980.402	Lippo Dana Obligasi
Lippo Dana Likuid	237.230.627	190.430.741	Lippo Dana Likuid
Lippo Terproteksi IV	48.238.380	47.933.042	Lippo Terproteksi III
Lippo Terproteksi V	35.671.094	28.616.378	Lippo Terproteksi V
Lippo Terproteksi III	12.864.320	42.512.065	Lippo Terproteksi III
Lippo Terproteksi I	-	21.371.844	Lippo Terproteksi I
Jumlah	2.860.228.288	2.414.841.846	Total

Perusahaan dan seluruh pihak berelasi tersebut tergabung dalam kelompok usaha Lippo

The Company and those related parties are under the Lippo Group.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A No. KEP-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang "Pihak Berelasi Terkait Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif", manajer investasi atas reksa dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif merupakan pihak berelasi dengan reksa dana tersebut.

In accordance with the Decision from the Head of Capital Market Supervisory 2A No. KEP-04/PM.21/2014 dated 7 October 2014 on "Related Parties Pertain to Management of Mutual Funds under Collective Investment Contract", investment manager of mutual funds under Collective Investment Contract is considered as related party with mutual funds.

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah kompensasi jangka pendek kepada personil manajemen kunci Perusahaan, masing-masing adalah sebesar 8.224.768.444 dan Rp 9.005.966.753, atau masing-masing mencerminkan sekitar 22% dan 24% dari jumlah beban yang terkait.

In 2019 and 2018, total short-term compensation to the key management personel of the Company, amounted to 8,224,768,444 and Rp 9,005,966,753, respectively or represents 22% and 24% from its related expenses, respectively.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Classification of Financial Instruments

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan menurut kategorinya sebagai berikut:

Summary of the financial instruments held by the Company at the statement of financial position date based on their categories are as follows:

	2019	2018	
Aset Keuangan			Financial Assets
(i) <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			<u>Financial assets at fair value (i) through profit or loss</u>
Portofolio efek untuk diperdagangkan (Nilai wajar Level 1)	92.720.175.079	119.993.566.137	Investment in securities for trading (Fair value Level 1)
(ii) <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables (ii)</u>
Kas dan setara kas	74.298.652.853	58.455.241.161	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan manajer investasi	250.294.727	221.940.939	Receivables from investment management activities
Uang jaminan	46.350.000	46.350.000	Refundable deposits
Subjumlah	74.595.297.580	58.723.532.100	Sub-total
(iii) <u>Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual</u>			<u>Financial assets as (iii) available-for-sale</u>
Investasi jangka panjang lainnya	375.000.000	475.000.000	Other long-term investment
Jumlah Aset Keuangan	167.690.472.659	179.192.098.237	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
(i) <u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at (i) amortized cost</u>
Hutang lain-lain	72.124.350	95.617.110	Other payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	72.124.350	95.617.110	Total Financial Liabilities

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

(i) Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL), yang meliputi portofolio reksa dana, efek ekuitas dengan kuotasi dan obligasi (Catatan 5), mengacu pada harga kuotasi yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan (Nilai Wajar Level 1) sebagai berikut:

(i) The fair values of financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL), which comprise of mutual funds, equity security with quotation and bonds (Note 5), are determined with reference to available quoted active market prices (Fair Value Level 1) at the statement of financial position date as follows:

- Nilai wajar reksa dana dihitung berdasarkan publikasi Nilai Aset Bersih (NAB) reksa dana harian yang diterbitkan oleh bank kustodian.
- Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi dihitung berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

- The fair value of mutual funds are computed based on its daily Net Asset Value (NAV) published by custodian bank.
- The fair value of equity security and bonds are computed based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as of the reporting date.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

Adapun rekonsiliasi antara jumlah tercatat portofolio efek untuk diperdagangkan dengan nilai portofolio efek yang disampaikan dalam laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 30 Desember 2019 dan 28 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the carrying amount of investment in securities for trading against the amount of investment securities in the report of Net Adjusted Working Capital (MKBD) as of 30 December 2019 and 28 December 2018 are as follows:

	2019	2018	
Jumlah tercatat pada laporan posisi keuangan	92.720.175.079	119.993.566.137	The carrying amount in the statement of financial position
Haircut berdasarkan Komite KPEI	(17.926.499.094)	(22.898.115.841)	Haircut by the KPEI Committee
Jumlah yang dilaporkan dalam MKBD	74.793.675.985	97.095.450.296	Reported amount in MKBD

(ii) Sebagian besar aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (kecuali uang jaminan) serta seluruh liabilitas keuangan merupakan instrumen keuangan berjangka pendek. Oleh karena itu, jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

(ii) Majority of financial assets under category of loan and receivable (except refundable deposits) and all financial liabilities are considered as financial instruments with short-term maturities. Therefore, the carrying amount of those financial assets and liabilities have approximate their fair values.

(iii) Nilai wajar untuk kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual tidak tersedia dan juga tidak dapat diukur secara andal.

(iii) Fair value of financial assets under the category of available for sale are not available and also cannot be measured reliably.

22. MANAJEMEN MODAL

22. CAPITAL MANAGEMENT

Pengelolaan modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui struktur pendanaan yang optimal. Guna memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar serta mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi pinjaman. Dalam pengelolaan modal, Perusahaan juga memperhatikan pemenuhan terhadap persyaratan dan ketentuan mengenai permodalan yang berlaku.

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern and maximizing the return to shareholders through optimum financial structure. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, decrease in capital, issuance of new shares or buy back the outstanding shares, obtain new borrowings or sell certain assets to reduce borrowings. In capital management, the Company also aware for the compliance of the related existing regulations and requirements.

Perusahaan sebagai entitas yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi (Catatan 1a dan 16) diwajibkan untuk memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek".

The Company as an entity that conduct its business an investment manager (Notes 1a and 16) is required to have minimum paid-up capital of Rp 25,000,000,000 in regards to the Minister of Finance Regulation No. 153/PMK.010/2010 dated 31 August 2010 concerning "Shares Ownership and Capital for Securities Companies".

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebagaimana yang diatur dalam Peraturan No. V.D.5, Lampiran No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perusahaan sebagai perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai manajer investasi diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Apabila kepatuhan mengenai ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja dapat turun di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator. Kondisi ini dapat mengakibatkan berbagai konsekuensi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat persyaratan modal berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan terhadap perubahan peraturan terkait termasuk mengantisipasi kemungkinan peningkatan persyaratan batas minimum permodalan di masa depan.

Jumlah MKBD yang dilaporkan Perusahaan pada tanggal 30 Desember 2019 dan 28 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah aset lancar	166.874.444.493	178.667.679.842	Total current assets
Dikurangi:			Less:
Jumlah liabilitas	(11.575.597.592)	(12.044.922.679)	Total liabilities
Jumlah <i>ranking liabilities</i>	(61.547.888.719)	(81.295.409.144)	Total ranking liabilities
Modal kerja bersih	93.750.958.182	85.327.348.019	Net working capital
Ditambah hutang subordinasi	-	-	Add subordinate payables
Modal kerja bersih disesuaikan	93.750.958.182	85.327.348.019	Net adjusted working capital
Dikurangi penyesuaian risiko pasar	(17.926.499.094)	(22.898.115.840)	Less adjustment on market risk
MKBD yang dilaporkan	75.824.459.088	62.429.232.179	Reported MKBD

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan permodalan dan MKBD sebagaimana ditetapkan dalam peraturan terkait.

The Company is also required to maintain minimum MKBD as ruled by Regulation No. V.D.5, Appendix No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011. Based on this Regulation, the Company as securities company who conduct its activity as an investment manager are required to maintain minimum MKBD by Rp 200,000,000 plus 0.1% from the total managed fund.

If this compliance not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators. This condition could expose various consequences ranging from fines and partial or complete suspension on the Company's operation. In order to address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The MKBD amount as of 30 December 2019 and 28 December 2018 that reported by the Company are as follows:

As of 31 December 2019 and 2018, the Company in compliance with the capital requirements and MKBD as imposed by particular regulations.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko harga pasar. Perusahaan relatif tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko mata uang (karena sebagian besar transaksi usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah) ataupun risiko likuiditas (karena jumlah tercatat liabilitas tidak signifikan terhadap jumlah aset dan seluruhnya jatuh tempo dalam waktu kurang dari 3 bulan). Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

23. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market price risk and liquidity risk. The Company relatively does not have significant currency risk exposure (since most of the operating transactions are made in Rupiah) or liquidity risk (since the carrying amount of liabilities to total assets are insignificant and entirely shall due within 3 months). Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan. Tujuan kegiatan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Sehubungan dengan hal di atas, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang memiliki kredibilitas baik dan terpercaya. Terhadap nasabah, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengenalan nasabah dengan mengacu kepada Peraturan OJK (POJK) No. 22/POJK.04/2014 tanggal 19 November 2014 tentang "Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal". Selain itu, saldo piutang juga dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank, setara kas dan deposito berjangka juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan yaitu sebesar Rp 74.595.297.580 dan Rp 58.723.532.100, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko ini terutama terkait dengan portofolio efek yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan untuk diperdagangkan yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 8,4% dan 11% dari jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 5). Setiap perubahan harga pasar portofolio efek akan mempengaruhi ekuitas Perusahaan.

23. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when counterparty does not meet its obligations under a financial instrument and leading to a financial loss to the Company. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

According with the above matter, the Company has a policy to conduct operating transactions only with trusted and creditworthy parties. For the customer, the Company implements prudential and knowing your customer principles with reference to OJK Regulation (POJK) No. 22/POJK.04/2014 dated 19 November 2014 concerning "Knowing Your Customer Principle by Financial Service Provider in Capital Market Sector". In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to non-performing receivable is insignificant.

Cash in banks, cash equivalents and time deposits exposed the same risk and therefore management has a policy to place fund only with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum gross exposure to credit risk is represented by the carrying amount of cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposits amounted to Rp 74,595,297,580 and Rp 58,723,532,100, as of 31 December 2019 and 2018, respectively. The Company does not hold any specific collateral upon those financial assets.

b. Market Price Risk

Market price risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Company's exposure on this risk mainly related with the investment in securities that entirely classified as financial assets for trading which reflect around 8,4% and 11% from total asset of the Company as of 31 December 2019 and 2018, respectively (Note 5). Each changes in market price of investment in securities shall affect on the equity of the Company.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Harga Pasar (Lanjutan)

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Perusahaan jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar portofolio efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Perusahaan. Pada tahun 2019 dan 2018, rata-rata tertimbang perubahan yang mungkin terjadi atas harga pasar efek, masing-masing adalah sekitar 11% dan 16%. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 2.084.727.008 dan Rp 5.700.908.346.

24. ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir senantiasa membukukan rugi operasional dan arus kas negatif dari aktivitas operasinya. Pada tahun 2019 dan 2018, rugi operasional tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 41.516.267.036 dan Rp 39.956.849.393, sedangkan arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing adalah sebesar Rp 8.740.028.775 dan Rp 21.474.310.486. Kondisi ini berpotensi menimbulkan keraguan atas kemampuan usaha Perusahaan untuk menghasilkan laba dan arus kas positif dari aktivitas operasinya di masa yang akan datang.

Untuk menghadapi kondisi di atas, manajemen telah melakukan langkah-langkah dengan memaksimalkan dan pemantauan portofolio efek serta investasi lainnya. Manajemen juga senantiasa melakukan pengawasan dan efisiensi biaya dalam setiap aspek usaha.

23. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Market Price Risk (Continued)

Management and mitigation on this risk are carried out using several approach, such as:

- Investment based on mixed analysis, fundamental and technical, upon the issuer of securities
- Regular evaluation on the performance of investment
- Investment diversification based on long-term investment strategy of the Company
- Continuous monitoring on the market and macroeconomy condition
- Actively develop other new alternative investment which offers competitive return with measureable risk.

The following sensitivity analysis demonstrates the impact from change in securities market price upon the pretax profit or loss of the Company. In 2019 and 2018, the weighted average of reasonable possible changes of securities market prices are 11% and 16%, respectively. If securities market prices strengthened/weakened by such percentage, with all other variables assumed held constant, pretax profit or loss of the Company in 2019 and 2018 shall increase or decrease by Rp 2,084,727,008 and Rp 5,700,908,346, respectively.

24. GOING CONCERN ASSUMPTION

The Company in the last few years continuously experienced loss from its operations as well as generate a negative cash flows from its operation activities. In 2019 and 2018, the operating losses are Rp 41,516,267,036 and Rp 39,956,849,393 while negative cash flows from its operations are Rp 8,740,028,775 and Rp 21,474,310,486, respectively. This condition potentially may cast doubt about the Company's ability to generate operating income and positive cash flows from its operating activity in the future.

In response to this condition, the management has taken several actions in order to maximize and monitoring securities and other investment portfolios. Management also perform monitoring for costs efficiency in every single business aspect.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Perusahaan saat ini memiliki keterbatasan sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi antara lain keterbatasan dalam penerbitan instrumen surat utang. Perusahaan hanya dapat menerbitkan instrumen ekuitas untuk mendukung peningkatan modal pada entitas anak atau entitas asosiasi, sedangkan Perusahaan senantiasa membutuhkan pendanaan untuk pemenuhan kebutuhan belanja modal yang cukup besar guna pengembangan usaha di entitas anak atau entitas asosiasi serta penyempurnaan infrastruktur, terutama di bidang teknologi informasi. Kondisi ini yang kemudian menjadi pertimbangan Perusahaan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha dengan mengembalikan izin usaha Manajer Investasi yang dimiliki sehingga peran Perusahaan sebagai perusahaan induk dapat berfungsi lebih optimal.

Oleh karena itu, sebagaimana telah disampaikan dalam keterbukaan informasi tanggal 6 Mei 2019 dan 19 Juni 2019, Perusahaan telah merencanakan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utama menjadi perusahaan induk (holding) yang akan melakukan penyertaan atau pelepasan (divestasi), memberikan jasa penasihat keuangan (financial advisory) dan melakukan aktivitas konsultasi manajemen dan keuangan serta konsultasi manajemen lainnya. Perubahan ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan di atas serta meningkatkan kinerja Perusahaan ataupun entitas anak atau entitas asosiasi (Catatan 1a dan 26d).

Manajemen meyakini langkah-langkah dan rencana di atas disertai dengan komitmen berupa dukungan keuangan penuh dari kelompok usaha Lippo, tidak akan mempengaruhi asumsi kelangsungan usaha Perusahaan.

Laporan keuangan ini tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari keraguan potensial atas kemampuan usaha Perusahaan untuk menghasilkan laba dan arus kas positif dari aktivitas operasinya di masa depan, termasuk dampak dari memburuknya kondisi ekonomi akibat pandemi covid-19 (Catatan 26e).

25. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah dana kelolaan masing-masing produk investasi yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Lippo Dana prima	32.839.614.673
Lippo Terproteksi IV	32.437.276.093
Lippo Dana Obligasi	29.858.594.572
Lippo Equity Plus	25.363.565.754
Lippo Terproteksi V	24.087.550.065
Lippo Dana Likuid	11.940.902.130
Lippo Terproteksi	-
Jumlah	156.527.503.287

Dana kelolaan tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset keuangan dan dicatat secara off-balance sheet.

24. GOING CONCERN ASSUMPTION (Continued)

As securities company who conduct as Investment Manager, the Company currently has limitation among other for issuing debt instrument. The Company only enable to issue equity instrument in order to increase investment in subsidiary or associate, while the Company constantly need significant source of fund for capital expenditure purposes pertinent to the business development in subsidiary or associate as well as infrastructure improvement, particularly in information technology. This condition became the background for the Company to changes its business activities through returning its Investment Manager business licenses which accordingly may optimize the Company's role as holding entity.

Therefore, as stated in the disclosure of information on 6 May 2019 and 19 June 2019, the Company has plan to changes its main business activities to become a holding company that carry out investment or divestment, provide financial advisory services (financial advisory) and conduct management and financial consultations activities and other management consultations. These changes expected enable to resolve the above limitation and increase performance of the Company, subsidiary or associate (Notes 1a and 26d).

Management believes with those actions, the above planning and commitment as full financial support from Lippo group, shall not affect the Company's going concern assumption.

These financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of potential doubt on the Company's ability to generate operating income and positive cashflows from its operating activity in the future, as well the effect of severe economic condition from covid-19 pandemic (Note 26e).

25. MANAGED FUND

As of 31 December 2019 and 2018, the details amount of fund for each investment products which managed by the Company are as follows:

	2018	
	59.844.785.007	Lippo Dana Prima
	31.890.008.133	Lippo Terproteksi IV
	29.997.392.109	Lippo Dana Obligasi
	28.626.559.555	Lippo Equity Plus
	23.266.157.528	Lippo Terproteksi V
	11.678.989.285	Lippo Dana Likuid
	28.181.681.670	Lippo Terproteksi III
Total	213.485.573.287	Total

Those fund are not met the recognition criterias for financial asset and recorded as off-balance sheet.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA KELOLAAN (Lanjutan)

- a. Pada tanggal 19 Juni 2019, berdasarkan surat No. 117/LS/VI/2019 tentang "Tambahkan Keterbukaan Informasi atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama PT Lippo Securities Tbk", Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan rencana perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan dan pengembalian izin usaha Perusahaan sebagai Manajer Investasi (MI) (Catatan 1a). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan akan melakukan penggantian MI atas Reksa Dana yang dikelola oleh Perusahaan dan pengalihan dana kelolaan kepada PT Ciptadana Asset Management (CAM), pihak berelasi, selaku pengganti Perusahaan yang bertindak sebagai MI pengganti.

Berdasarkan keterbukaan informasi di atas, proses penggantian MI Reksa Dana yang telah dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 April 2019, Perusahaan telah menyampaikan kepada Pemegang Unit Penyertaan atas penggantian MI.
- Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan telah menandatangani beberapa Kesepakatan Penggantian Manajer Investasi dengan CAM sebagai MI pengganti.
- Perusahaan telah menyampaikan permohonan persetujuan rencana tersebut kepada OJK dan telah memperoleh tanggapan pada tanggal 15 Mei 2019 melalui Surat No. S-847/PM.211/2019

Produk Reksa Dana Perusahaan yang dialihkan ke CAM, serta perubahan nama Reksa Dana setelah pengalihan adalah sebagai berikut:

- "Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi V" menjadi "Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi XII".
- "Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi IV" menjadi "Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi XI".
- "Reksa Dana Lippo Dana Obligasi" menjadi "Reksa Dana Cipta Dana Obligasi".
- "Reksa Dana Lippo Dana Prima" menjadi "Reksa Dana Cipta Dana Prima".
- "Reksa Dana Lippo Equity Plus" menjadi "Reksa Dana Lippo Cipta Plus".
- "Reksa Dana Lippo Dana Likuid" menjadi "Reksa Dana Cipta Likuid Fund".

Selanjutnya, pada tanggal 15 November 2019, berdasarkan Perjanjian Pengalihan dan Penyerahan Pengelolaan Reksa Dana, Perusahaan dan CAM telah sepakat mengenai pengalihan dana kelolaan di atas.

25. MANAGED FUND (Continued)

- a. On 19 June 2019, based on Letter No. 117/LS/VI/2019 on "Additional Disclosure of Information in Connection with Material Information or Facts of PT Lippo Securities Tbk", the Company has submitted the disclosure of information related to changes in the Company's main business activities and the return of the license as Investment Manager (MI) (Note 1a). Accordingly, the Company shall replace MI of Mutual Funds which previously managed by the Company and transfer the managed funds to PT Ciptadana Asset Management (CAM), related party, as a substitute for the Company who acting as a substitute MI.

Based on the above disclosure of information, the process of replacing MI Mutual Fund has been made by the Company are as follows:

- On 2 April 2019, the Company has informed the Unit Holders related with replacement of MI.
- On 7 May 2019, the Company has signed several Investment Manager Replacement Agreements with CAM as a substitute MI.
- The Company has submitted a request for approval of such plan to OJK and has received a response on 15 May 2019 through Letter No. S-847/PM.211/2019.

The Company's Mutual Funds products that transferred to CAM, and the change the name of Mutual Fund post the transfer are as follows:

- "Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi V" to "Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi XII".
- "Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi IV" to "Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi XI".
- "Reksa Dana Lippo Dana Obligasi" to "Reksa Dana Cipta Dana Obligasi".
- "Reksa Dana Lippo Dana Prima" to "Reksa Dana Cipta Dana Prima".
- "Reksa Dana Lippo Equity Plus" to "Reksa Dana Lippo Cipta Plus".
- "Reksa Dana Lippo Dana Likuid" to "Reksa Dana Cipta Likuid Fund".

Furthermore, on 15 November 2019, based on Transfer and Handover Management of Mutual Funds, the Company and CAM agreed with the transfer of such Managed Fund

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA KELOLAAN (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Pembubaran Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan telah melakukan pembubaran (likuidasi) atas Reksa Dana Terproteksi tersebut. Likuidasi ini telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. 84/LS/V/2019 tanggal 9 Mei 2019 tentang "Rencana Pembubaran Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III" dan telah memperoleh persetujuan dari OJK melalui Surat No. S-1339/PM.21/2019 tanggal 4 November 2019.

25. MANAGED FUND (Continued)

- b. *Based on the Liquidation Notarial Deed of Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III No. 20 of Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., dated 5 July 2019, the Company has liquidated such Reksa Dana Terproteksi. The liquidation has been notified to OJK through Letter No. 84/LS/V/2019 dated 9 May 2019 on "Liquidation Plan of Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III" and has obtained approval from OJK through Letter No. S-1339/PM.21/2019 dated 4 November 2019.*

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 3 dari Notaris Ffidiana, S.H., S.S, M.Kn., tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian 45.000 saham PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) dengan harga sebesar Rp 66.323.262.617 dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk, pihak ketiga. Dengan demikian, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 15% dari modal ditempatkan dan disetor CTLI dan telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. 27/LS/I/2020 tanggal 21 Januari 2020 tentang "Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Informasi atau Fakta Material PT Lippo Securities Tbk".
- b. Berdasarkan Akta No. 50 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan mendirikan PT Lippo Finansial Investama (LFI) dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 24.900.000 atau setara dengan 99,60% kepemilikan saham pada LFI. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014085.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020.
- c. Pada tanggal 5 Maret 2020, berdasarkan beberapa surat Berita Acara Serah Terima (BAST), Perusahaan telah menyerahkan kepada CAM, pihak berelasi, pengelolaan dan penatausahaan Reksa Dana, yang terdiri dari Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi V, Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi IV, Reksa Dana Lippo Dana Obligasi, Reksa Dana Lippo Dana Prima, Reksa Dana Lippo Equity Plus dan Reksa Dana Lippo Dana Likuid. Melalui BAST tersebut pergantian MI atas Reksa Dana di atas telah menjadi efektif.

26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *Based on the Notarial Deed of transfer Rights of Shares No. 3 of Ffidiana, S.H., S.S, M.Kn., dated 20 January 2020, the Company has purchased 45.000 shares of PT Century Tokyo Leasing Indonesia (CTLI) with amount of Rp 66,323,262,617 from PT Sinar Mas Multiartha Tbk, third party. Therefore the Company owns 15% share of the issued and paid-up share capital of CTLI. The transaction has been informed to OJK through Letter No.27/LS/I/2020 dated 21 January 2020 on "Disclosure of Information in Connection with Material Information or Facts of PT Lippo Securities Tbk".*
- b. *Based on the Notarial Deed No. 50 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated 24 February 2020, the Company established PT Lippo Finansial Investama (LFI) with portion in fully paid-up share capital of Rp 24,900,000 or equivalent to 99.60% ownership in LFI. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0014085.AH.01.01.Tahun 2020 dated 6 March 2020*
- c. *On 5 March 2020, based on several Letters of Record of Transfer (BAST), the Company has transferred to CAM, related party, management and administration of Mutual Funds, which comprised of Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi V, Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi IV, Reksa Dana Lippo Dana Obligasi, Reksa Dana Lippo Dana Prima, Reksa Dana Lippo Equity Plus dan Reksa Dana Lippo Dana Likuid. Through these BAST the replacement of MI for such Mutual Funds has been effective.*

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 9 Maret 2020, berdasarkan Surat No. 71/LS/III/2020 tentang "Laporan atas Pelaksanaan Transaksi Pengalihan Dana Kelolaan Reksa Dana yang sebelumnya dikelola PT Lippo Securities Tbk kepada pihak Afiliasi", Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan realisasi atas transaksi pengalihan dan pergantian MI atas Reksa Dana yang dikelola Perusahaan kepada CAM. Realisasi perubahan KIK dan Prospektus Reksa Dana dilakukan pada tanggal 19 November 2019 dan pembaharuan terakhir pada tanggal 5 Maret 2020. Selanjutnya, dengan dilakukannya transaksi ini Perusahaan dapat melanjutkan proses pengembalian izin usaha MI kepada OJK. Pada tanggal 20 Mei 2020, berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-33/D04/2020, izin usaha Perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai MI telah dicabut.
- e. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok ("wabah covid-19") dan risiko-risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah covid-19 tersebut sebagai pandemi.

Dampak yang lebih luas dari pandemi covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Pandemi ini telah memberikan pengaruh buruk pada aktivitas ekonomi global dan berkontribusi besar terhadap volatilitas dan penurunan signifikan yang terjadi di pasar keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini tampak dari terkoreksidnya IHSG hingga 26%, aliran keluar neto dana asing dari dalam negeri, pelemahan kurs Rupiah hingga 17% dan kenaikan imbal hasil (*yield*) surat berharga negara. Pandemi ini juga berpotensi, menurunkan nilai transaksi harian di bursa, meningkatkan kredit macet nasabah dan memberikan tekanan terhadap permodalan industri jasa keuangan, termasuk Perusahaan.

26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- d. On 9 March 2020, based on Letter No. 71/LS/III/2020 on "Report on the Implementation of Transfer Transaction upon Managed Funds of Mutual Fund that were Previously Managed by PT Lippo Securities Tbk to Affiliated Party", the Company has submitted an information disclosure related to the realization of transfer transactions and the substitute of MI for Mutual Funds which managed by the Company to CAM. The realization for amendment of KIK and Prospectus has made on 19 November 2019 and the latest amendment on 5 March 2020. Moreover, post the transaction the Company enable to continue the returning process of MI business license to OJK. On 20 May 2020, based Decision of OJK Board of Commissioners No. Kep-33/D04/2020, the Company's business license as MI has been revoked.
- e. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) announced a global health emergency caused by a new type of corona virus originating from the city of Wuhan, China ("covid-19 outbreak") and its risks to the international community bearing in mind the virus has spread broadly far beyond the place of origin. In March 2020, based on the fact of a very rapid increase in global transmission, WHO later classified the covid-19 outbreak as a pandemic.

Widespread impact of the covid-19 pandemic continues until the date of issuance of these financial statements. This pandemic has severe impact towards global economic activities and major contributions to the volatility and significant decline in the global financial markets, includes Indonesia. These conditions reflected through the correction in the Jakarta Composite Index by 26%, net outflows of foreign investors, a weakening of the Rupiah exchange rate by 17% and an increase in yields on government securities. This pandemic also may potentially reduce the amount of daily transactions in the stock exchange, increase the customer's non-performing loans and arise pressure on the capital requirement in the financial services industry's, include the Company.

PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

e. Dalam rangka menekan kepanikan investor, menstabilisasi pasar dan ikut mencegah penyebaran pandemi covid-19, pihak regulator dan otoritas pasar modal telah menerbitkan beberapa kebijakan dan aturan untuk antara lain:

- melarang *short-selling* untuk sementara waktu,
- memberlakukan *assymetric auto rejection* dan *trading halt* 30 menit untuk penurunan 5%,
- meniadakan perdagangan pada sesi *pre-opening*,
- memperkenankan *buy-back* saham tanpa melalui RUPS dengan persyaratan tertentu,
- memberikan relaksasi nilai hair-cut untuk perhitungan jaminan dan MKBD,
- mempersingkat jam perdagangan di bursa dan
- memberikan stimulus serta relaksasi kepada industri pengelolaan dana investasi, di antaranya terkait dengan penyesuaian komposisi investasi.

Pada tanggal 23 Maret 2020 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK.03/2020, pemerintah memberikan insentif pajak sebagai bagian dari upaya untuk membantu wajib pajak yang terkena dampak langsung dari pandemi covid-19. Insentif pajak tersebut berkaitan dengan pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 22, Pasal 25 dan pajak pertambahan nilai dan mulai akan berlaku pada tanggal 1 April 2020. Selanjutnya pada tanggal 16 Mei 2020, telah diterbitkan Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang". UU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi covid-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. UU ini juga antara lain mencakup penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Manajemen masih mengevaluasi dampak yang terkait dengan peraturan-peraturan tersebut.

Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, nasabah dan tenaga kerja Perusahaan serta mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Namun demikian, seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Perusahaan untuk tahun 2020 akan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi ini.

26. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

e. In order to bring down investor panic sentiment, stabilize the market and contribute to curb spread of the covid-19 pandemic, regulators and capital market authorities have issued several policies and regulations to, among others:

- Prohibit *short-selling* for temporary,
- imposing 30 minutes of *assymetric auto rejection* and *trading halt* for a 5% reduction,
- Wipe *pre-opening* trading session,
- Allow *buy-back* share without General Shareholder Meeting under certain conditions,
- Granting relaxation regarding with hair-cut for collateral and MKBD calculations,
- shorten trading hours in the stock exchange and
- Granting stimulus and relaxation to the investment fund management industry, among others related to adjustment of investment composition.

On 23 March 2020 through Minister of Finance Regulation No. 23/PMK.03/2020, the government also provides tax incentives as part of efforts to help taxpayers who are directly affected by the covid-19 pandemic. The tax incentives relate to income taxes Article 21, Article 22, Article 25 and value added tax where shall effective 1 April 2020. Furthermore, on 16 May 2020, Law No. 2 Year 2020 has been issued which regarding on "Establishment of Government Regulation (UU) in Lieu of Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (covid-19) and/or In Order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability to Become Law". The objective of this UU is to provide a relaxation on several number of laws and regulations for handling the effects of covid-19 pandemic and maintaining stability of financial system. This UU also includes changes in the income tax rate for domestic corporate taxpayers to 22% for fiscal years of 2020 and 2021 and by 20% which shall effective in fiscal year of 2022. Management is still evaluating the impact associated with those regulations.

Management actively monitors the global situation, the government's response and the rules issued by regulators to estimate the impact that may arise on the financial condition, liquidity, operations, customers and workforce of the Company and prepare the necessary mitigation measures. However, the extent and extent of the impact of the pandemic on the Company's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine. The results of the Company's operations, financial position and liquidity for 2020 will be greatly influenced by the extent of this pandemic development.

**PT Lippo Securities Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT Lippo Securities Tbk
Notes to Financial Statements
For Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

27. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 Mei 2020.

27. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized for issue by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the financial statements, on 28 May 2020.



Telp : +62-21.2993 2152
Fax : +62-21.2993 2158
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3rd Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21
Tangerang 15810 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00184/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/V/2020
Hal : Laporan Keuangan 31 Desember 2019

No. : 00184/3.0366/AU.1/09/0995-2/1/V/2020
Re : *Financial Statements 31 December 2019*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Lippo Securities Tbk
T a n g e r a n g

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Lippo Securities Tbk
T a n g e r a n g*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lippo Securities Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Lippo Securities Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lippo Securities Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lippo Securities Tbk as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 24 atas laporan keuangan yang mengungkapkan bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan membukukan rugi operasional sebesar Rp 41.516.267.036 dan arus kas negatif dari aktivitas operasinya sebesar Rp 8.740.028.775. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24, termasuk dampak dari memburuknya kondisi ekonomi akibat pandemi covid-19, berpotensi mempengaruhi operasi Perusahaan di masa datang.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 24 to financial statements which disclose that the Company for the year ended 31 December 2019, as previous years, incurred an operating loss of Rp 41,516,267,036 and negative cash flow from its operating activity of Rp 8,740,028,775. These conditions, along with other matters as explained in Note 24, including the impact of severe economic conditions due to the covid-19 pandemic, potentially affect the Company's future operation.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

28 Mei/May 2020

RAS/jm